

ANALISA SAHAM INDONESIA

IHSG March 8

Morning,

IHSG hari ini (8/3) diperkirakan bergerak fluktuatif cenderung melemah dalam kisaran 6.390pt-6.475pt, terutama atas tanggapan pemodal Amerika Serikat (AS) mengenai revisi turun estimasi pertumbuhan ekonomi Uni Eropa (UE) tahun ini menjadi 1,1% YoY dari sebelumnya 1,7% YoY. Selain itu, ketua bank sentral UE menyatakan akan kembali menggelontorkan TLTRO ke-3 atau *targeted longer-term refinancing operations (TLTRO-III)* mulai September tahun ini sampai Maret 2021. TLTRO, pertama dilakukan tahun 2014, adalah fasilitas pinjaman dana lunak dari bank sentral kepada perbankan swasta untuk disalurkan kepada kreditor dengan harapan untuk menggenjot konsumsi dan investasi.

Atas rilis keputusan di atas, indeks utama Wall Street kemarin (7/3) ditutup melemah dengan DJIA turun sebesar 200 poin atau 0,8%, sementara indeks S&P500 dan Nasdaq masing-masing sebesar 0,8% dan 1,1%. Pada saat yang sama pemodal saham AS berpindah ke pasar pendapatan tetap dimana imbal hasil obligasi negara AS tenor 10 tahun turun sebesar 4bp, sementara obligasi negara Jerman dan Italia untuk tenor yang sama, turun masing-masing sebesar 6,5bp, dan 19bp.

IHSG hari ini diperkirakan akan ditopang di level *support* terutama atas penutupan stabil harga komoditas, dimana WTI kemarin ditutup naik sebesar UScent44 ke USD56,9/barel, batubara termal ditutup naik tipis sebesar 0,2% ke USD97,6/ton, dan CPO pada MYR2.157/ton vs. sebelumnya MYR2.161/ton. Selain itu gerak stabil USDIDR yang pada penutupan 6/3 berada pada kurs tengah JISDOR IDR14.129 (sebelumnya IDR14.146) akan menopang IHSG hari ini, menurut kami.

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Saham dengan fundamental baik layak untuk investasi jangka panjang dan untuk *trading* pilihan kami adalah AALI, LSIP (sektor *Agri*, saran alokasi *Underweight*), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sektor *Mining* batubara, saran alokasi *Market-weight*), GGRM, UNVR, ICBP (sektor *Consumer*, saran alokasi *Overweight*), ASII (sektor otomotif, saran alokasi *Market-weight*), dan ACES, SCMA, MAPI (sektor *Trade*, saran alokasi *Overweight*),serta TKIM (sektor *Basic Industry*, saran alokasi *Market-weight*).

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.